

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data numerik yang dikerjakan dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2014). Penelitian ini juga banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, dan penampilan hasilnya (Siyoto, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah memberikan perlakuan kepada subjek penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2015). Kemudian desain penelitian yang digunakan adalah *one group* dengan bentuk *pretest-posttest*. Rancangan penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Kelompok tersebut diberi pengukuran awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*), dan setelah itu diukur kembali dengan pengukuran akhir (*posttest*) untuk melihat adanya perubahan. Desain penelitian tersebut sebagai berikut: (Sugiyono, 2014)

**Tabel 3. 1**  
**Desain Penelitian**

| Sebelum<br>Treatment | Treatment | Sesudah<br>Treatment |
|----------------------|-----------|----------------------|
| O <sub>1</sub>       | X         | O <sub>2</sub>       |

Keterangan:

**O<sub>1</sub>:** Motivasi belajar santri sebelum diberikan perlakuan.

**X :** Ada perlakuan penggunaan model *Game Based Learning* .

**O<sub>2</sub>:** Motivasi belajar santri setelah diberikan perlakuan.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Kegiatan observasi awal dilakukan pada Kamis tanggal 5 Juni 2025. Kemudian dilakukan menyusun proposal skripsi setelah melakukan observasi awal pada bulan Juni tersebut. Pada hari Selasa tanggal 17 Juni 2025, dilaksanakan seminar proposal di kampus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Imam Bonjol Padang.

Kemudian untuk melakukan penelitian dilakukan terlebih dahulu uji coba angket pada Jumat tanggal 29 Mei 2026. Setelah itu, dilaksanakan eksperimen penelitian pada bulan Juni 2026. Tepatnya pada hari Senin tanggal 8 Juni 2026 sampai tanggal 9 Juni 2026.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di TPQ Nur Hidayah yang beralamat di jalan Pasar 2 Suak, Kec. Sungai Beremas, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat.

## **C. Populasi dan Sampel**

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini, populasi pada penelitian ini berjumlah 70 santri di TPQ Nur Hidayah.

**Tabel 3. 2**  
**Data Jumlah Santri TPQ**

| NO | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-------|-----------|-----------|--------|
| 1  | 1 TPQ | 8         | 3         | 11     |
| 2  | 2 TPQ | 5         | 4         | 9      |
| 3  | 3 TPQ | 12        | 13        | 25     |
| 4  | 4 TPQ | 10        | 15        | 25     |

*Sumber data* : Ustadzah di TPQ Nur Hidayah

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel diambil dari bagian populasi yang dimiliki.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu karakteristik santri yang sesuai dengan tujuan penelitian, keterlibatan santri dalam pembelajaran Tajwid, serta kesesuaian

tingkat kelas dengan penerapan model *Game Based Learning*. Berdasarkan pertimbangan tersebut, santri kelas 4 TPQ Nur Hidayah ditetapkan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 25 orang santri. Kelas 4 dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu santri telah mengikuti pembelajaran di TPQ dan pembelajaran Tajwid serta dianggap mampu mengikuti proses pembelajaran dengan *model Game Based Learning* dan memberikan respons terhadap angket motivasi belajar. Dengan demikian, kelas 4 ditetapkan sebagai kelompok penelitian yang diberikan pengukuran *pretest*, perlakuan menggunakan model *Game Based Learning*, dan pengukuran *posttest*.

#### **D. Variabel Penelitian**

“Hanafi dan Remiswal (2020) menjelaskan bahwa istilah variabel berasal dari gabungan kata varia dan able yang mengandung makna sesuatu yang dapat berubah atau bervariasi. Dalam penelitian, variabel dibedakan menjadi variabel yang mempengaruhi atau yang mengubah sesuatu, diberi kode X, dan variabel yang menerima pengaruh atau yang diubah, diberi kode Y (Hanafi & Remiswal, 2020). Variabel penelitian adalah sifat, karakteristik, nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Danuri & Maisaroh, 2015). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel independen dan variabel dependen

##### **1. Variabel Independen (x)**

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen disebut variabel independen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas (Bagus, 2024). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Model *Game Based Learning*.

## 2. Variabel Dependen (y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu motivasi belajar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan mencatat fenomena, perilaku atau kejadian yang sedang diteliti secara sistematis. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data secara jelas tentang objek yang diteliti.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono (2015) mendefinisikan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibandingkan teknik lainnya, karena observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-

objek alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih autentik karena data diperoleh langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara.

Senada dengan hal tersebut, Rukajat (2018) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung di lapangan. Dalam konteks penelitian pendidikan, observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, perilaku santri, serta dinamika interaksi yang terjadi di dalam kelas secara nyata dan objektif.

## 2. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan pada sejumlah responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2014).

Teknik kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner langsung dan tertutup. Teknik ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai motivasi belajar santri terhadap penggunaan model pembelajaran *Game Based Learning*. Tipe kuesioner tertutup ini menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam kuesioner tersebut.

Prosedur yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti menyiapkan lembaran kuesioner motivasi belajar, kemudian memberikan lembaran tersebut secara langsung kepada santri untuk diisi oleh santri tersebut.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Teknik ini sangat cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Adapun Arikunto (2016) menegaskan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket dinilai praktis dan efisien karena peneliti dapat mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat, sehingga teknik ini sering menjadi pilihan utama dalam penelitian kuantitatif yang mengukur variabel seperti motivasi belajar, sikap, maupun persepsi santri.

Angket terdiri dari 40 butir pernyataan yang berdasarkan pada indikator model *Game Based Learning* dan motivasi belajar santri. Kemudian didapatkan 35 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga jumlah pernyataan pada angket motivasi belajar adalah 35 butir pernyataan.

Setiap pernyataan terdiri dari 4 pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden atau santri. Adapun ketentuan skor untuk setiap pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert**

| NO |                    | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1  | Setuju (S)         | 3    |
| 2  | Kurang Setuju (KS) | 2    |
| 3  | Tidak Setuju (TS)  | 1    |

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D.*

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data melalui tulisan, gambar, video, laporan dan lainnya. Dokumentasi adalah memanfaatkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang sudah ada.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, sehingga hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen yang relevan. Sementara itu, Arikunto (2016) menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam penelitian pendidikan, dokumentasi biasanya digunakan untuk memperoleh data berupa profil sekolah atau lembaga, daftar nilai santri, absensi, silabus, RPP, serta dokumen pendukung lainnya yang memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui teknik observasi dan angket.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

Validitas adalah ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. (Aziz, 2021).

Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada santri kelas 3 TPQ Nur Hidayah yang berjumlah 25 orang. Kelas 3 dipilih sebagai responden uji coba karena memiliki karakteristik yang relatif sama dengan kelas 4 sebagai sampel penelitian, yaitu berada dalam lembaga TPQ yang sama dan mengikuti proses pembelajaran yang relatif serupa. Selain itu, kelas 3 tidak digunakan sebagai sampel penelitian utama sehingga hasil uji coba instrumen tidak bercampur dengan data penelitian Terdapat 40 butir pernyataan pada angket dan didapati 35 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Sehingga 35 butir pernyataan ini yang akan diberikan pada kelas eksperimen untuk mengetahui motivasi belajar santri. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Jumlah responden yang digunakan dalam uji coba instrumen sebanyak 25 orang.

Pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $N - 2 = 25 - 2 = 23$ , diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,396. Oleh karena itu, suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,396), sedangkan nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel (0,396) menunjukkan bahwa butir pernyataan tidak valid (Suliyanto, 2006:149). Berikut rumus teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

$N$  : Jumlah sampel

$X$  : Skor Butir

$Y$  : Skor Total

Adapun kesimpulan hasil analisis uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Data Validitas Instrumen Penelitian**

| No Item | r Hitung | r Tabel (5%) | Keterangan  |
|---------|----------|--------------|-------------|
| 1       | 0,619    | 0.396        | Valid       |
| 2       | -0,148   | 0.396        | Tidak Valid |
| 3       | 0,732    | 0.396        | Valid       |
| 4       | 0,805    | 0.396        | Valid       |
| 5       | 0,781    | 0.396        | Valid       |
| 6       | 0,587    | 0.396        | Valid       |
| 7       | 0,835    | 0.396        | Valid       |
| 8       | 0,779    | 0.396        | Valid       |
| 9       | 0,866    | 0.396        | Valid       |
| 10      | 0,807    | 0.396        | Valid       |
| 11      | 0,833    | 0.396        | Valid       |
| 12      | 0,751    | 0.396        | Valid       |
| 13      | 0,598    | 0.396        | Valid       |

| No Item | r Hitung | r Tabel (5%) | Keterangan  |
|---------|----------|--------------|-------------|
| 14      | 0,084    | 0.396        | Tidak Valid |
| 15      | 0,058    | 0.396        | Tidak Valid |
| 16      | 0,809    | 0.396        | Valid       |
| 17      | 0,786    | 0.396        | Valid       |
| 18      | 0,753    | 0.396        | Valid       |
| 19      | 0,842    | 0.396        | Valid       |
| 20      | 0,861    | 0.396        | Valid       |
| 21      | 0,774    | 0.396        | Valid       |
| 22      | 0,823    | 0.396        | Valid       |
| 23      | 0,802    | 0.396        | Valid       |
| 24      | 0,833    | 0.396        | Valid       |
| 25      | 0,739    | 0.396        | Valid       |
| 26      | 0,679    | 0.396        | Valid       |
| 27      | 0,763    | 0.396        | Valid       |
| 28      | 0,493    | 0.396        | Valid       |
| 29      | 0,795    | 0.396        | Valid       |
| 30      | 0,725    | 0.396        | Valid       |
| 31      | 0,807    | 0.396        | Valid       |
| 32      | 0,626    | 0.396        | Valid       |
| 33      | 0,589    | 0.396        | Valid       |
| 34      | -0,035   | 0.396        | Tidak Valid |
| 35      | 0,691    | 0.396        | Valid       |
| 36      | 0,866    | 0.396        | Valid       |
| 37      | 0,732    | 0.396        | Valid       |
| 38      | 0,788    | 0.396        | Valid       |
| 39      | -0,19    | 0.396        | Tidak Valid |
| 40      | 0,732    | 0.396        | Valid       |

Berdasarkan uji validitas pada angket motivasi belajar dengan responden uji coba berjumlah 25 santri sehingga diperoleh diperoleh *r table* (5%) adalah 0,396. Dari 40 butir pernyataan, terdapat 35 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa 35 butir pernyataan yang dikategorikan valid tersebut dapat diberikan pada kelas eksperimen untuk mengetahui motivasi belajar santri, sedangkan 5 butir pernyataan lagi tidak dapat digunakan atau pernyataan tersebut gugur.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Setelah hasil validitas instrumen yang valid, kemudian peneliti harus menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain dari subjek penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang suatu yang diukur pada waktu yang berbeda, dengan kata lain apakah instrumen reliabel atau tidak.

Penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \times \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right]$$

### Keterangan:

$r_{11}$  : Derajat Reliabilitas

$n$  : Banyaknya butir pernyataan dalam instrumen penelitian

$N$  : Banyaknya subjek atau sampel penelitian

$s_i^2$  : Variasi butir pernyataan yang ke -i, dengan  $i = 1, 2, 3, \dots, 4 N$ .

$s_t^2$  : Variasi skor total

Selanjutnya dilakukan analisis item angket dengan kriteria taksiran reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria Taksiran Reliabilitas**

| Reliabilitas | Kriteria      |
|--------------|---------------|
| 0,90-1,00    | Sangat tinggi |

|           |               |
|-----------|---------------|
| 0,70-0,90 | Tinggi        |
| 0,40-0,70 | Sedang        |
| 0,20-0,40 | Rendah        |
| 0,00-0,20 | Sangat rendah |

Penelitian ini melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *Microsoft Excel*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas**

|            |         |         |         |         |      |         |      |
|------------|---------|---------|---------|---------|------|---------|------|
| variant    | 0,26    | 0,40667 | 0,72667 | 0,82667 | 0,96 | 0,94333 | 0,57 |
| jumlah var | 39,8809 |         |         |         |      |         |      |
| Variant To | 398,16  |         |         |         |      |         |      |
| Keputusan  | 0,90    |         |         |         |      |         |      |

Sumber: *Microsoft Excel*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,90. Berdasarkan kriteria reliabilitas, nilai tersebut berada pada interval 0,90–1,00 sehingga instrumen termasuk dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan reliabel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.

Penelitian ini menjelaskan satu variabel yaitu motivasi belajar yang kemudian diuraikan menjadi variabel sebelum dilakukan treatment dan variabel

setelah dilakukan treatment. Setelah tes motivasi belajar terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data (pengolahan data). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial.

#### 1. Teknik Analisis Deskriptif

Supardi (2014) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk mengolah dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara apa adanya. Pendekatannya dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Supardi, 2014). Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Kurniasih, 2021). Adapun teknik penskoran untuk skala motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari rentangan untuk masing-masing kategori dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

- b. Membuat rentangan skor berdasarkan nilai rentangan.
- c. Membuat kesimpulan nilai responden.

Selanjutnya, frekuensi santri yang menempati tiap kategori motivasi belajar di analisis dengan rumus Presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$N$

Keterangan :

$P$  = Presentase santri yang menempati kategori motivasi belajar

$F$  = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

$N$  = Jumlah sampel

Data yang telah diPresentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% -80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% -20% dikategorikan sangat tidak baik.

## 2. Teknik Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi (Kurniasih, 2021).

### a. Uji Prasyarat Analisis

Dalam menentukan statistik uji mana yang akan digunakan, apakah menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik, perlu dilakukan uji persyaratan analisis atau uji pelanggaran klasik (Supardi,

2014:129). Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng yang simetris. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.

#### b. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji “t” atau “t” test, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk kebenaran hipotesis. Untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel, bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan t-test dua sampel untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata (mean) antara dua kelompok atau sampel (Sugiyono, 2015). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan secara statistik. Apabila analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data *Paired Samples t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest pada subjek yang sama, maka pengujian hipotesis dilakukan

dengan uji-t yakni *Paired Samples t- test*. Penelitian ini menghitung uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG